

Peran Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Pendapatan Pelaku Usaha MUA

Tutik¹(✉), FredianaikaIstanti²^{1,2}Universitas Negeri

Semarang

¹e-mail: tutik@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan merupakan salah satu faktor terpenting dalam meningkatkan kualitas usaha masyarakat, yang pada gilirannya akan berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan. Penelitian ini mengeksplorasi peran manajemen pendidikan dalam meningkatkan pendapatan pelaku usaha MUA (*Make-Up Artist*). Penelitian ini bertujuan untuk memahami pentingnya manajemen pendidikan dalam mendukung pelaku usaha dalam meningkatkan kualitas usahanya. Metode penelitian ini melibatkan observasi dan analisis data dari kegiatan pengembangan serta perubahan yang terjadi seiring dengan peningkatan pendapatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pendidikan memberikan dampak positif bagi pelaku usaha MUA dalam meningkatkan kepercayaan konsumen. Semakin tinggi jenjang pendidikan pelaku usaha MUA, semakin tinggi pula tingkat kepercayaan konsumen dalam memilih jasa MUA. Studi ini memberikan wawasan tentang pentingnya pendidikan dalam mendukung dunia usaha dan dapat menjadi referensi bagi pelaku usaha lainnya dalam menghadapi tantangan di masa depan.

KATA KUNCI

pendidikan; pendapatan; mua

ABSTRACT

Education is one of the most important factors in improving the quality of people's businesses, which in turn will contribute to increasing income. This research explores the role of education management in increasing the income of MUA (Make-Up Artist) business actors. This research aims to understand the importance of education management in supporting MUAs in improving their business quality. The research method involves observation and data analysis of development activities as well as changes that occur along with increased income. The results showed that education management has a positive impact on MUA business actors in increasing consumer confidence. The higher the level of education of MUA business actors, the higher the level of consumer confidence in choosing MUA services. This study provides insight into the importance of education in supporting the business world and can be a reference for other business actors in facing future challenges.

KEYWORDS

education; income; mua

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting bagi kehidupan manusia, dengan adanya Pendidikan dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan masyarakat. Selain itu Pendidikan menjadi faktor penentu bagi suatu bangsa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Aini et al. 2018). Sesuai amanah undang-undang Nomor 20 tahun 2003 bahwa pendidikan memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman, bertaqwa, berilmu, kreatif, mandiri, demokratis dan bertanggungjawab.

Pendidikan harus dikelola dengan baik dapat menghasilkan individu yang memiliki keterampilan yang dibutuhkan dalam dunia kerja. Sumber daya manusia yang memiliki kualitas yang tinggi berkontribusi dalam berbagai sector ekonomi sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Rahman Hakim 2023). Pekerjaan dengan gaji yang tinggi merupakan peluang yang banyak dimanfaatkan masyarakat untuk peningkatan kesejahteraan.

Manajemen Pendidikan yang efektif yaitu pendidikan yang dapat diakses oleh semua lapisan masyarakat tanpa memandang latar belakang (Baraibar-Diez, Odriozola, and Liorente 2024). Pemerintah harus menyediakan stimulus bagi masyarakat, seperti menyediakan beasiswa, infrastruktur Pendidikan yang memadai dan kebijakan yang sejalan dengan kebutuhan masyarakat. Dengan akses Pendidikan yang lebih luas memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk meningkatkan keterampilan dengan memperoleh pekerjaan yang baik dan sumber pendapatan yang sesuai untuk pemenuhan hidup berkeluarga (Khatri et al. 2024).

Dalam rangka meningkatkan sumber pendapatan masyarakat adalah dengan memperluas jaringan UMKM. Salah satu jenis UMKM yang sedang naik daun adalah pelaku usaha MUA (Make Up Artist), jenis pekerjaan ini banyak dilirik oleh generasi Z pada saat ini. Kreativitas, ketekunan dan kedisiplinan diperlukan dalam mendukung profesi ini. Kabupaten Pemalang memiliki potensi pertumbuhan MUA yang cukup besar, pada tahun 2023 terdapat profesi MUA yang sedang dijalani oleh masyarakat Pemalang.

Pendidikan menjadi tumpuan utama dalam membentuk MUA professional seperti Pendidikan formal dan informal. Kurikulum yang dirancang harus sesuai dengan kebutuhan pasar dan menghasilkan lulusan yang siap kerja untuk memenuhi kebutuhan pasar dan industry. Pendidikan kewirausahaan dalam kurikulum membuka peluang yang

besar dalam peningkatan produktivitas (Alstete, Meyer, and Beutell 2024). Pendidikan ini menyiapkan individu untuk menjadi pekerja yang memiliki keterampilan yang dibutuhkan dalam dunia kerja. Manajemen Pendidikan dapat mendorong program-program inovasi seperti pelatihan kewirausahaan sehingga dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang baru (B. Maramis, Joubert 2022).

Profesi MUA merupakan peluang pekerjaan baru, hal ini didukung oleh meningkatnya permintaan jasa *makeup artist*. MUA yang sukses dapat menetapkan tarif yang kompetitif untuk layanan mereka, yang memungkinkan mereka untuk mendapatkan pendapatan yang signifikan. Layanan yang berkualitas tinggi dan profesional dapat menarik klien yang bersedia membayar lebih untuk hasil yang memuaskan, sehingga meningkatkan pendapatan MUA tersebut.

MUA sering berkolaborasi dengan fotografer, perancang busana, salon kecantikan, dan industri lain yang terkait dengan kecantikan dan gaya hidup. Kolaborasi ini membuka peluang bisnis baru dan memperluas jaringan profesional, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pendapatan bagi semua pihak yang terlibat. MUA dapat mendorong pertumbuhan industri kecantikan lokal dengan meningkatkan permintaan akan produk kecantikan dan layanan terkait. Ini bisa mencakup penjualan kosmetik, peralatan makeup, dan layanan salon. Pertumbuhan industri ini pada gilirannya menciptakan lebih banyak peluang kerja dan meningkatkan pendapatan di komunitas local.

Manajemen pendidikan dalam konteks sekolah atau institusi pelatihan untuk *makeup artist* (MUA) memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan pendapatan para lulusannya. Kontribusi manajemen Pendidikan dalam meningkatkan kemampuan MUA yaitu 1) Menyediakan kurikulum yang komprehensif dan relevan, 2) Pelatihan praktis dan pengalaman kerja, 3) Pengembangan staf pengajar, 4) Penyediaan fasilitas dan infrastruktur, 5) Dukungan karir dan pengembangan kerja, 6) Sertifikasi dan akreditasi.

Manajemen pendidikan adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Manajemen pendidikan mencakup berbagai aspek, mulai dari pengelolaan institusi pendidikan hingga peningkatan kualitas Pendidikan. Dengan strategi yang tepat, manajemen pendidikan dapat memainkan peran kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan, secara langsung atau tidak langsung, meningkatkan pendapatan dan peluang karir.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk mengeksplorasi peranan pendidikan dalam meningkatkan pendapatan bagi pelaku usaha salah satunya adalah Komunitas MUA Harpi di Kabupaten Pemalang. Partisipan penelitian ini adalah Komunitas MUA Harpi sebanyak 51 responden. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan metode analisis tematik yang mencakup transkripsi data, koding, kategorisasi, dan penarikan kesimpulan mengenai peran manajemen pendidikan dalam meningkatkan pendapatan pelaku usaha MUA. Keabsahan data dijamin melalui triangulasi, member check, dan audit trail. Penelitian ini juga memperhatikan aspek etika penelitian, dengan meminta izin resmi dari responden, dan menjelaskan tujuan penelitian, serta menjaga kerahasiaan data yang diperoleh untuk digunakan hanya dalam keperluan penelitian ini. Selain itu, proses analisis data dilakukan secara iteratif, dimana peneliti terus-menerus kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data tambahan guna memastikan kedalaman dan kelengkapan informasi yang diperoleh, serta memverifikasi temuan awal dengan partisipan untuk mengurangi bias dan meningkatkan validitas hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini mengungkap beberapa data temuan penting terkait manajemen Pendidikan pada pelaku usaha MUA di Kabupaten Pemalang. Diketahui bahwa komunitas MUA di Kabupaten Pemalang memiliki anggota kepesertaan sebagai MUA profesional sebagai berikut:

Tabel 1 Data Jumlah MUA

No	Tahun	Jumlah
1	2020	41
2	2021	42
3	2022	44
4	2023	47
5	2024	51

Sumber: Harpi, 2024

Berdasarkan tabel 1 di atas, menunjukkan bahwa jumlah kepesertaan anggota MUA naik setiap tahunnya. Adapun data ini diperoleh dari komunitas MUA Harpi yang ada pada Kabupaten Pemalang.

Tabel 2 Jenjang Pendidikan

No	Tahun	2022	2023	2024
1	SD	12	12	12
2	SMP	3	3	3
3	SMA	20	17	17
4	S1	8	13	17
5	S2	1	2	2
Jumlah		44	47	51

Sumber: Harpi, 2024

Berdasarkan tabel 2 didapatkan informasi bahwa selama 3 tahun terakhir terdapat peningkatan jenjang Pendidikan pada pelaku usaha MUA yang bergabung pada komunitas Harpi. Dari data tersebut juga menunjukkan adanya anggota baru yang turut berpartisipasi dalam keanggotaan MUA di Kabupaten Pemalang. Berdasarkan data dapat disimpulkan bahwa rata-rata jenjang Pendidikan pelaku usaha MUA pada komunitas Harpi adalah lulusan SMA dan S1. Dimana ini akan tetap berubah setiap tahunnya karena masih ada beberapa anggota yang duduk di bangku SMA dan masih menempuh Pendidikan S1.

Tingginya jenjang Pendidikan secara tidak langsung dapat membantu anggota MUA dalam manajemen usaha yang ditekuninya. Dalam beberapa pertemuan antara peneliti dan partisipan penelitian, didapatkan informasi bahwa telah terjadi peningkatan pendapatan bagi pelaku usaha lulusan S1 dibanding saat masih duduk dibangku SMA. Hal ini berkaitan dengan kepercayaan konsumen terhadap pelaku usaha MUA lebih tinggi apabila memiliki jenjang Pendidikan S1 dibanding dengan SMA atau sederajat atau lebih rendah, meskipun ketrampilan merias sama.

Berdasarkan tabel 2, sebanyak 51 pelaku usaha MUA terdapat 17 partisipan sebagai pelaku yang memiliki jenjang Pendidikan S1. Dimana 4 diantaranya baru mendapatkan gelar S1. Selama 4 bulan terakhir setelah mendapatkan gelar S1, mereka mendapat peningkatan kepercayaan oleh masyarakat yang dapat dibuktikan berdasarkan peningkatan penerimaan job atau dipilih sebagai MUA pada acara pernikahan baik tradisional maupun modern dan acara lainnya. Sedangkan beberapa MUA yang dinaungi oleh pelaku usaha dengan jenjang Pendidikan SD dan SMP mengalami penurunan sebesar 25% dari tahun sebelumnya. Hal ini berkaitan dengan tingkat kepercayaan dan skill merias yang belum bias memenuhi kriteria konsumen. Sedangkan lulusan SMA menurun 5% dari tahun sebelumnya. Dan jenjang S1 meningkat sebesar 35% dari tahun sebelumnya.

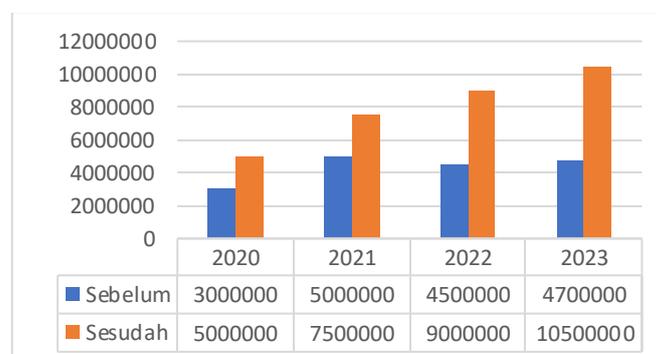
Sebagai awal konsumen memutuskan untuk memilih jasa MUA adalah melalui profil usaha yang menampilkan hasil karya dan banyaknya jasa MUA tersebut dipakai. Selain itu komunikasi juga menjadi hal penting dalam menjalin kepercayaan konsumen dalam memutuskan untuk memilih jasa MUA. Sebagian besar cara komunikasi pelaku usaha MUA belum menunjukkan keprofesionalan yang diharapkan. Selain itu masih banyak juga pelaku MUA yang belum siap dengan perubahan *trend* MUA yang ada didalam pasar, sehingga tidak sedikit konsumen merasakan kekecewaan setelah menggunakan jasa MUA yang dipilih. Namun berbeda dengan jasa MUA yang memiliki tingkat Pendidikan tinggi, dimana mereka akan lebih luwes dan lebih bias menerima permintaan konsumen karena motivasi belajar tidak hanya dipengaruhi oleh ketrampilan merias saja namun juga dipengaruhi oleh perubahan selera konsumen dalam menentukan riasan yang diminati.

Tabel 3 Tingkat Kepercayaan

No	Tahun	Persentase
1	Ketrampilan Merias	35%
2	Pendidikan	35%
3	Promosi	20%
4	Kedekatan	10%
Jumlah		100%

Sumber: data diolah, 2024

Tingkat kepercayaan konsumen untuk memutuskan memilih jasa MUA dipengaruhi oleh beberapa hal, diantaranya adalah ketrampilan merias, Pendidikan, promosi yang dilakukan dan kedekatan emosional antar pelaku MUA dan konsumen. Namun menariknya, dari 4 (empat) kategori diatas, ketrampilan dan jenjang Pendidikan memiliki persentase yang sama. Itu artinya konsumen akan semakin percaya apabila pelaku usaha MUA memiliki keterampilan merias yang bagus dan selalu memperbaharui ketrampilan yang dimililiki, dengan jenjang Pendidikan yang tinggi.



Gambar 1 Grafik Tingkat Pendapatan

Gambar 1 menunjukkan kondisi pelaku usaha MUA yang menempuh Pendidikan lebih tinggi dibanding sebelumnya. Berdasarkan data penelitian didapatkan informasi bahwa setiap tahunnya pelaku usaha MUA mengalami peningkatan pendapatan setelah mendapatkan Pendidikan lebih tinggi dibanding sebelumnya. Rata-rata yang masuk kategori ini adalah lulusan SMA ke jenjang S1. Sedangkan S1 ke S2 peningkatan pendapatan belum terlihat signifikan. Hal ini dipengaruhi oleh tingkat kepercayaan konsumen terhadap kemampuan pelaku usaha MUA dan keterbukaan dengan konsumen.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat Pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan pendapatan pelaku usaha MUA. Sebagaimana dinyatakan oleh (Yayang 2022) bahwa pendidikan mampu mengembangkan jiwa kewirausahaan seseorang untuk meningkatkan kemampuan berwirausaha sehingga dapat meningkatkan pendapatan. Dan hal ini telah dibuktikan bahwa saat pelaku usaha MUA menempuh Pendidikan yang lebih tinggi dapat meningkatkan kepercayaan konsumen untuk memilih. Hal ini juga didukung oleh penelitian (Hasanah, Kholifah, and Alamsyah 2020) bahwa rendahnya tingkat pendidikan menjadi salah satu faktor yang menentukan tingkat pendapatan usaha, hal ini karena tingkat Pendidikan mampu meningkatkan daya saing dan tingkat produktifitas suatu sumber daya manusia.

Manajemen pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan pendapatan, baik bagi institusi pendidikan maupun para lulusannya (Widiansyah 2017). Pembahasan ini akan fokus pada bagaimana berbagai aspek manajemen pendidikan dapat berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan tersebut. Perencanaan strategis dalam manajemen pendidikan melibatkan penetapan visi, misi, dan tujuan jangka panjang yang jelas. Dengan perencanaan yang baik, institusi dapat mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan pendapatan. Manajemen pendidikan yang efektif memastikan bahwa kurikulum yang diajarkan relevan dengan kebutuhan industri dan pasar kerja. Ini bisa meningkatkan daya saing lulusan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pendapatan mereka. Menjalin kemitraan dengan perusahaan untuk menyesuaikan kurikulum dengan keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja.

Kewirausahaan dalam bidang make-up artist (MUA) memiliki potensi besar untuk berkembang, mengingat tingginya permintaan akan layanan kecantikan di berbagai sektor

seperti pernikahan, fashion, media, dan hiburan (Tutik 2022). Adapun implementasi strategi kewirausahaan yang diterapkan dalam industri MUA antara lain:

Mengembangkan layanan make-up untuk acara khusus.

Fokus pada layanan make-up untuk pernikahan dengan menawarkan paket lengkap yang mencakup konsultasi, uji coba make-up, dan make-up pada hari pernikahan dan Menyediakan layanan make-up untuk pemotretan profesional, termasuk untuk model dan selebriti.

Branding dan pemasaran digital

Membuat konten yang menarik seperti tutorial make-up, tips kecantikan, dan behind-the-scenes dari proyek-proyek terbaru, membuat website dan memastikan website dioptimalkan untuk mesin pencari (SEO) sehingga mudah ditemukan oleh calon klien yang mencari layanan make-up.

Pelatihan dan workshop

Menyelenggarakan workshop dan kelas make-up untuk pemula dan profesional yang ingin meningkatkan keterampilan dan Menawarkan kursus make-up online yang bisa diakses oleh audiens yang lebih luas.

Mengelola keuangan dan administrasi

Menggunakan software manajemen bisnis untuk melacak pengeluaran, pendapatan, dan mengelola jadwal dan Mempekerjakan asisten virtual untuk membantu dalam tugas-tugas administratif dan pengelolaan klien

Dengan menerapkan strategi di atas, MUA dapat membangun bisnis yang sukses dan berkelanjutan serta meningkatkan pendapatan dan reputasi dalam industry kecantikan, bahkan bisa dikenal secara nasional dan international. Dengan adanya hal tersebut maka pelaku usaha MUA akan mendapatkan peningkatan pendapatan. Dengan demikian maka hal ini akan memiliki pengaruh positif pada peningkatan pembangunan ekonomi daerah, karena dengan meningkatnya lapangan usaha MUA maka diharapkan mampu membuka kesempatan kerja bagi masyarakat secara umum. Berikut adalah model aktualisasi nilai marginal produktivitas dalam manajemen Pendidikan (Suparyo, Hanif, and Suratno 2024):



Gambar 2 Model Aktualisasi Nilai Produktivitas (Drucker, 1979)

Peningkatan pendapatan yang diterima tentu dapat mendukung motivasi pelaku usaha untuk memperbaharui ketrampilan merias dan *update* kebutuhan dan selera konsumen. Adapun fenomena ini juga menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat Pendidikan pelaku usaha maka peluang usaha yang dimiliki pun semakin luas, hal ini dapat memicu ketrampilan pelaku MUA untuk memperluas pasar dan hubungan dengan masyarakat secara luas. Sehingga sasaran konsumen pun tidak terbatas dalam ruang lingkup kabupaten.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen pendidikan memiliki peran yang besar dalam mengembangkan suatu usaha terutama usaha MUA. Meskipun pekerjaan ini berkaitan dengan ketrampilan pelaku usaha dalam merias, namun kenyataannya jenjang pendidikan masih menjadi poin penting yang harus diperhatikan dalam meningkatkan kepercayaan konsumen dalam memilih jasa MUA yang diharapkan. Selain jenjang pendidikan yang tinggi, tentu tetap harus diimbangi dengan ketrampilan merias yang profesional sehingga selain kepercayaan yang diberikan konsumen, juga dapat memunculkan kepuasan dari hasil merias yang diberikan. Pentingnya integrasi antara pendidikan kewirausahaan dan pengembangan keterampilan praktis. Penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan holistik dalam manajemen pendidikan yang mencakup kurikulum yang relevan, pelatihan praktis, dan dukungan bisnis dapat secara signifikan meningkatkan kemampuan berwirausaha. Keberhasilan dalam bidang kewirausahaan MUA tidak hanya ditentukan oleh keterampilan teknis, tetapi juga oleh kemampuan untuk mengelola bisnis, memasarkan diri, dan beradaptasi dengan perubahan pasar. Melalui manajemen pendidikan yang holistik dan terstruktur yang dipersiapkan untuk menjadi wirausaha yang sukses dan berkelanjutan di industri kecantikan.

DAFTAR PUSTAKA

Aini, E. N., Isnaini, I., Sukamti, S., & Amalia, L. N. (2018). Pengaruh tingkat pendidikan terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Kesatrian Kota Malang. *Technomedia Journal*, 3(1), 58–72.

- Alstete, J. W., Meyer, J. P., & Beutell, N. J. (2024). Empowering neurodivergent students in management education with gradual release of responsibility. *The International Journal of Management Education*, 22(1), 100941.
- Baraibar-Diez, E., Odriozola, M. D., & Llorente, I. (2024). Exploring learning congruence and the availability of diverse educational resources: A study conducted in the field of management education. *The International Journal of Management Education*, 22(2), 100985.
- Hasanah, R. L., Kholifah, D. N., & Alamsyah, D. P. (2020). Pengaruh modal, tingkat pendidikan dan teknologi terhadap UMKM di Kabupaten Purbalingga. *Jurnal FEB Unmul*, 17(2), 305–313.
- Khatri, P., et al. (2024). Student well-being in higher education: Scale development and validation with implications for management education. *The International Journal of Management Education*, 22(1), 100933.
- Maramis, J. B., & Samual, I. (2022). Urgensi entrepreneurship education bagi mahasiswa perguruan tinggi. *Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah*, 23(1), 1–13.
- Rahman Hakim, A. (2023). Konsep manajemen sumber daya manusia terhadap kesejahteraan rakyat di era tantangan digital. *Journal of Economics and Business UBS*, 12(4), 2672–2682.
- Suparyo, S., Hanif, M., & Suratno, S. (2024). Peran kepemimpinan visioner dalam pengembangan kualitas pendidikan: Studi kasus MTs Raudlatul Huda Cilacap. *Juwara Jurnal Wawasan dan Aksara*, 4(1), 53–62.
- Tutik. (2022). MUA sebagai tren karir anak muda dalam mengurangi pengangguran di Kecamatan Belik. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 1(2), 244–247.
- Widiansyah, A. (2017). Peran ekonomi dalam pendidikan dan pendidikan dalam pembangunan ekonomi. *Cakrawala-Jurnal Humaniora*, 17(2), 207–215.
- Yayang, A. N. (2022). Peran pendidikan dalam pembentukan jiwa wirausaha: Pendidikan kewirausahaan. *Jurnal Ilmu Pendidikan (ILPEN)*, 1, 38–53.